

PENINGKATAN KEMAMPUAN KARANG TARUNA DALAM BIDANG AQUASCAPE MELALUI PROGRAM PELATIHAN

Khotim Fadhl¹, Wisnu Mahendri², Mochammad Syafiuddin Shobirin³, Afif Kholisun Nashoi⁴,
Supriono⁵, Refisa Gehniarta⁶

^{1,2,5,6}Fakultas Ekonomi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³Fakultas Pertanian, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁴Fakultas Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
e-mail: khotim@unwaha.ac.id

Abstrak

Karang taruna kecamatan Kesamben adalah sebuah organisasi pemuda yang secara aktif terlibat dalam kegiatan positif. Pengelolaan sumber pendanaan organisasi ini bergantung pada kontribusi anggotanya, sejumlah donatur, serta bantuan keuangan dari pemerintah, meskipun ini belum stabil. Oleh karena itu, diperlukan ide-ide inovatif untuk menjaga kemandirian organisasi ini. Mengingat bahwa wilayah Kesamben berbatasan dengan kabupaten lain, ini memberikan peluang untuk memperluas pasar bagi usaha yang dijalankan oleh pemuda di kecamatan Kesamben. Dengan geografi Kesamben yang dilintasi oleh Sungai Brantas, ada potensi untuk menghasilkan produk komersial melalui pemanfaatan organisme air tawar. Pelatihan dalam bidang aquascape merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan usaha anggota karang taruna di kecamatan Kesamben. Pelatihan ini menggunakan pendekatan praktis dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan praktik langsung. Selain itu, peserta dikelompokkan dalam kelompok kecil untuk meningkatkan interaksi sosial dan kerjasama. Pendekatan ini juga melibatkan penggunaan teknologi dan alat interaktif seperti presentasi multimedia untuk mempermudah pemahaman. Evaluasi berkala dilakukan untuk mengukur kemajuan peserta. Hasil pelatihan aquascape bagi anggota karang taruna di kecamatan Kesamben menunjukkan peningkatan keterampilan praktis dan pemahaman konsep usaha dalam hal aquascape. Selain itu, terjadi peningkatan dalam kreativitas, tanggung jawab terhadap pengelolaan aquascape, dan pemahaman tentang potensi usaha dari sumber daya alam yang ada di kecamatan Kesamben. Peningkatan ini akan memberikan dampak positif pada partisipasi aktif anggota karang taruna dalam kegiatan sosial dan pembangunan masyarakat.

Kata kunci: Keterampilan Usaha, Karang Taruna, Pelatihan, Aquascape.

Abstract

The Kesamben Sub-District Youth Organization, known as "Karang Taruna," is a youth organization actively engaged in positive activities. The organization's financial resources are managed through contributions from its members, various donors, and financial assistance from the government, although this support is not yet stable. Therefore, innovative ideas are needed to maintain the organization's self-sufficiency. Considering that Kesamben is adjacent to other districts, there is an opportunity to expand the market for businesses run by the youth in the Kesamben sub-district. Due to Kesamben's geographical location along the Brantas River, there is potential to create commercial products by utilizing freshwater organisms. Training in aquascaping is one way to enhance the business skills of Karang Taruna members in the Kesamben sub-district. This training employs a practical approach by providing participants with hands-on experience. Additionally, participants are organized into small groups to foster social interaction and cooperation. This approach also incorporates the use of technology and interactive tools such as multimedia presentations to facilitate understanding. Periodic evaluations are conducted to measure participants' progress. The results of the aquascaping training for Karang Taruna members in the Kesamben sub-district indicate an improvement in practical skills and an enhanced understanding of aquascaping business concepts. Furthermore, there is an increase in creativity, responsibility in managing aquascaping, and a better understanding of the business potential from the available natural resources in the Kesamben sub-district. These improvements will have a positive impact on the active participation of Karang Taruna members in social activities and community development.

Keywords: Business Skills, Karang Taruna, Training, Aquascaping.

PENDAHULUAN

Masyarakat telah memiliki pengetahuan mengenai akuarium sejak zaman dahulu, dan banyak individu yang memanfaatkan akuarium sebagai sarana dekorasi dan perhiasan dalam rumah mereka.

Akuarium selama ini dianggap sebagai sesuatu yang cukup sederhana dalam hal perawatannya. Akuarium memiliki beragam fungsi, seperti sebagai tempat untuk membudidayakan ikan baik air tawar maupun air asin, serta sebagai lingkungan untuk menetas dan merawat ikan hias (Abdullah et al. 2020). Selain sebagai tempat beternak ikan, akuarium juga bisa dijadikan sebagai penghias ruangan sehingga para penggemarnya bisa mengapresiasi keindahannya. Tetapi seiring berjalannya waktu, masyarakat mulai mencari hiburan baru di dalam rumah (Fadhli et al. 2023).

Dalam proses pengembangannya, konsep akuarium yang hanya berisi ikan dalam tabung kaca dan hanya ikan yang hidup dalam tabung tersebut, kini dikembangkan menjadi seperti sebuah kehidupan yang lengkap di dalam dasar perairan yang sering dikenal dengan sebutan aquascape. Aquascape merupakan pengembangan akuarium yang inovatif, di mana tidak hanya ikan yang menjadi makhluk hidup di dalam tabung, tetapi juga tumbuhan dan atmosfer lainnya terbentuk dalam komposisinya.

Aquascape merupakan hasil kreativitas manusia dalam merancang dan menata elemen tumbuhan air, bebatuan, dan kayu secara estetis di dalam akuarium, seperti halnya berkebun di bawah air (Priono and Satyani 2012). Keindahan panorama dengan keanekaragaman flora dan fauna yang berpadu dalam suatu kehidupan bawah laut merupakan miniatur perwujudan kehidupan ekosistem bawah laut. Sehingga, keseimbangan lingkungan perairan menjadi penting bagi kelangsungan hidup organism yang ada di dalam air. (M. A. B. Mohammad et al. 2021)

Bentuk kehidupan di dalam perairan dibutuhkan tiga elemen yang saling melengkapi. Tiga elemen tersebut menjadi komponen yang saling mempengaruhi, yakni cahaya, karbon dioksida terlarut, dan nutrisi. Jika ketiga elemen tersebut tidak seimbang, maka ekosistem perairan akan berdampak negative (Pramadana, Rivai, and Pirngadi 2021). Oleh karena itu, produksi dan pemeliharaan aquascape harus seimbang.

Aquascape dapat menjadi potensi yang menjanjikan jika seseorang mau menggelutinya. Sehingga salah satu upaya peningkatan keterampilan usaha yang dapat dimanfaatkan masyarakat dalam peningkatan perekonomiannya adalah melalui pemberian keterampilan memproduksi aquascape melalui adanya pelatihan aquascape. Adanya pelatihan produksi hingga perawatan aquascape ini menjadi penting karena pegiat nantinya harus memahami perbedaan yang signifikan antara tata letak dengan akuarium adalah tata letaknya menampilkan nuansa pemandangan yang indah dengan flora yang beragam dan memerlukan perawatan tanaman. Selain itu, seni tata letak dalam air merupakan keterampilan baru bagi masyarakat sehingga menawarkan prospek yang besar untuk mengubah tata letak menjadi peluang bisnis baru yang dapat dikembangkan.

Kecamatan Kesamben merupakan salah satu kecamatan dari 21 (dua puluh satu) kecamatan yang ada di kabupaten Jombang, provinsi Jawa Timur. Kecamatan Kesamben terletak di sebelah timur laut Kabupaten Jombang, juga berbatasan dengan wilayah Kabupaten Mojokerto. Terdapat 14 (empat belas) desa di Kecamatan Kesamben, yaitu Desa Blimbing, Carangrejo, Gumulan, Jatiduwur, Jombatan, Jombok, Kedungbetik, Kedungmlati, Kesamben, Podoroto, Pojokkulon, Pojokrejo, Watudakon dan Wuluh.

Kondisi wilayah Kecamatan Kesamben yang berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto membuat masyarakat di Kecamatan Kesamben lebih banyak melakukan kegiatan perekonomian di Mojokerto dibandingkan di wilayah Jombang. Hal ini pula yang menjadikan masyarakat di Kecamatan Kesamben cenderung mengikuti model perekonomian Kabupaten Mojokerto, sehingga banyak generasi muda/masyarakat di Kecamatan Kesamben yang bekerja sebagai buruh pabrik atau karyawan di Kabupaten Mojokerto.

Namun tentunya masih ada generasi muda yang belum mendapatkan pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan, dan ada juga yang sudah bekerja namun tidak bekerja penuh waktu. Hal ini menciptakan kesenjangan waktu yang berisiko disalahgunakan oleh generasi muda dengan cara yang negatif. Oleh karena itu, aktivitas karang taruna di Kecamatan Kesamben juga penting untuk diarahkan menuju aktivitas pemuda yang lebih positif. Karang Taruna adalah sekelompok pemuda di suatu daerah. Salah satu kelompok pemuda yang mulai mengembangkan organisasinya dalam peningkatan keterampilan anggotanya adalah pemuda yang ada di Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang, Jawa Timur yang tergabung atau diakomodir melalui organisasi karang taruna.

Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan yang mempunyai peranan penting dalam pengembangan masyarakat. sehingga organisasi ini harus punya peran mengembangkan potensi dan keterampilan para anggotanya agar dapat berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan (Pramadana et al. 2021). Metode pelatihan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan Karang Taruna. Di Kecamatan Kesamben Jombang, kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan anggota Karang Taruna dirasa masih belum sepenuhnya terpenuhi karena

keterbatasan. Minimnya akses terhadap kursus pelatihan yang spesifik dan relevan membuat penting untuk menyelenggarakan pelatihan khusus (Pusparani 2021), dengan mempelajari potensi yang dapat dikembangkan pemuda di wilayah kecamatan Kesamben.

Keberadaan organisasi sering kali berhadapan dengan berbagai permasalahan yang tidak ringan, diketahui bahwa sebagai sebuah sistem, organisasi kelompok pemuda mengandung berbagai komponen yang antara satu sama lainnya saling berkaitan (Ayu and Bachrudin 2022). Komponen yang sering menjadi kendala adalah masalah pendanaan pendidikan dan rumah tangga organisasi. Manajemen pengelolaan pendanaan berbagai organisasi kepemudaan di Indonesia ini sering kali berjalan kurang baik, alami dan tradisional, bahkan banyak juga ditemui tanpa memiliki manajemen dan konsep yang matang. Akibatnya terdapat beberapa organisasi yang mengalami kesulitan dalam hal pendanaan.

Sering dijumpai dan bahkan hampir semua organisasi kepemudaan, pengelolaan pendanaan organisasinya selama ini hanya ditopang oleh anggotanya dan beberapa donator, dan itupun para pendonasi belum tentu stabil dalam pemberian donasinya. Untuk itu dibutuhkan terobosan baru untuk menjaga kemandirian organisasi dengan membuat usaha mandiri yang berifat produktif dan bernilai ekonomi tinggi.

Kelompok Pemuda Karang Taruna Kecamatan Kesamben Jombang pada saat terdapat persoalan dalam peningkatan sumber daya manusia sebagai bekal kemandirian nanti. Problematika soft skill tersebut apabila tidak mendapat perhatian dan penanganan yang baik dari berbagai pihak, maka dikhawatirkan akan menimbulkan permasalahan baru pada kelompok tersebut.

Mengingat Kecamatan Kesamben juga berbatasan dengan kabupaten lain yaitu Mojokerto, maka berpeluang besar menjadi pasar bagi usaha-usaha yang dikembangkan oleh para pemuda Kecamatan Kesamben. Selain itu, keberadaan geografis kawasan Kesamben yang dilintasi Sungai Brantas juga memiliki potensi pengembangan karena banyaknya organisme air tawar yang dapat diolah menjadi produk komersial.

Potensi geografis kecamatan kesamben yang merupakan salah satu kecamatan yang dialiri oleh Sungai yang cukup besar, yakni Sungai brantas menjadi peluang yang harusnya diambil oleh pemuda di kecamatan Kesamben. Peluang tersebut dapat berupa pemanfaatan menjadi aquascape, sehingga aquascape dapat menjadi peluang bisnis yang cukup menjanjikan. Namun mereka belum memahami mekanisme pemanfaatan biota air tersebut kedalam media aquascape, sehingga perlu adanya pelatihan untuk mengembangkan sumber dayanya dalam bentuk pelatihan aquascape

Kegiatan pelatihan aquascape ini bertujuan untuk menyediakan produk-produk akuatik yang bernilai seni dengan harga yang relatif terjangkau bagi seluruh khalayak, maka perlu adanya sinergitas dari banyak pihak. Pelaku usaha produksi aquascape juga dapat bermitra dengan para petani yang akan memasok bahan baku tanaman perairan, seperti tanaman air dan ikan hias air tawar. Oleh karena itu, membuka usaha di bidang produksi aquascape merupakan peluang usaha yang sangat menjanjikan.

Selain itu, kekhawatiran dari mitra akan resiko bisnis yang mungkin dihadapi menjadi kendala yang ditakutkan. Sehingga penting sekali diberikan motivasi dan arahan terkait bagaimana memulai, menjalankan, dan mengembangkan bisnis yang akan ditekuni. Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, yakni melatih kelompok tersebut pada bidang keahlian aquascape dan pendampingan usahanya dirasa merupakan solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pelatihan aquascape adalah sebagai berikut:

a. Pendekatan praktis.

Pendekatan yang efektif dalam pelatihan Aquascape adalah dengan memberikan kesempatan praktik langsung kepada peserta. Hal ini memungkinkan mereka untuk menerapkan teori yang telah mereka pelajari dapat langsung diterapkan di akuarium dengan taman air nyata. Praktik ini dapat berlangsung di lokasi pelatihan atau bisa juga dilakukan atau dilanjutkan di rumah peserta. Untuk meminimalkan dampak negatif pada lingkungan, praktek-praktek aquascape harus dikendalikan dengan baik dan berkelanjutan. Peserta harus diajarkan tentang tanggung jawab dalam merawat ekosistem akuatik.

b. Pendekatan tim.

Pengorganisasian peserta ke dalam kelompok-kelompok kecil dapat meningkatkan interaksi sosial dan kerjasama. Kelompok-kelompok ini diberi tanggung jawab untuk merancang, mengelola, dan

memelihara proyek pembuatan aquascape mereka sendiri. Hal ini dapat mempererat tali silaturahmi di lingkungan Karang Taruna.

c. Pendekatan interaktif.

Menggunakan teknologi dan alat interaktif seperti presentasi multimedia, video instruksional, dan perangkat lunak desain aquascape dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

d. Evaluasi Berkala.

Melakukan penilaian rutin terhadap kemajuan peserta merupakan metode penting untuk memastikan mereka menguasai keterampilan pembuatan aquascape. Ini mungkin termasuk penilaian langsung atau presentasi proyek hasil pembuatan aquascape.

Dengan menggabungkan berbagai metode ini, pelatihan aquascape dapat menjadi pengalaman yang efektif dan berdaya guna dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman anggota Karang Taruna di Kecamatan Kesamben Jombang. Sasaran mitra dari PKM pada kecamatan kesamben diantaranya :

1. Meningkatnya keterampilan karang taruna dalam pengembangan dan pemeliharaan aquascape.

a. Tingkat keberhasilan peserta dalam mengikuti pelatihan aquascape.

b. Jumlah peserta yang mampu mengembangkan dan memelihara aquascape dengan baik setelah mengikuti pelatihan. Meningkatnya jumlah produk aquascape dan potensi usaha karang taruna.

c. Jumlah produk aquascape yang dihasilkan oleh karang taruna setelah mengikuti pelatihan.

d. Jumlah peserta yang mampu mengelola usaha aquascape secara baik setelah mengikuti pelatihan.

Untuk melaksanakan program peningkatan keterampilan karang taruna melalui Pelatihan Aquascape di Kecamatan Kesamben Jombang, dapat dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

a. Perencanaan: Membuat rencana kegiatan program yang dapat menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan program. Perencanaan ini mencakup tujuan program, sasaran, metode pelatihan, jadwal pelatihan dan anggaran yang diperlukan.

b. Pengumpulan sumber daya: Mengumpulkan bahan dan alat yang diperlukan untuk pelatihan, seperti tanaman air, kaca atau akrilik, batu, pasir, air dan peralatan lainnya.

c. Pelaksanaan Pelatihan: Pelatihan diberikan oleh instruktur pelatihan yang terlatih dan berpengalaman di bidang Aquascape. Pelatihan disampaikan dengan metode praktik langsung atau demonstrasi sehingga peserta dapat mencoba dan langsung mempraktikkan keterampilan yang diberikan.

d. Monitoring dan evaluasi: Selama pelaksanaan kegiatan dilakukan pemantauan dan evaluasi untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diinginkan. Penilaian ini dapat dilakukan melalui wawancara kepada peserta dan pemantauan langsung terhadap hasil keterampilan yang dicapai peserta.

e. Pengembangan: Pengembangan program dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan tambahan atau mengadakan pertemuan rutin antara Karang Taruna dan masyarakat setempat untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan.

f. Publikasi: Publikasikan kegiatan ini melalui jejaring sosial atau media lainnya untuk memberikan informasi mengenai program ini dan meningkatkan minat masyarakat setempat untuk mengikuti program berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan program kemitraan masyarakat dalam bentuk kegiatan pelatihan aquascape bagi karang taruna di kecamatan Kesamben kabupaten Jombang ini diperoleh beberapa hasil, diantaranya;

Peningkatan KeterampilanC Praktis

Melalui pelatihan Aquascape, anggota Karang Taruna di Kecamatan Kesamben memperoleh keterampilan praktis yang lebih baik dalam pengelolaan dan pemeliharaan akuarium. Peserta pelatihan aquascape umumnya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan memilih tanaman air yang tepat, menata tata ruang yang estetis, menggunakan alat dan bahan dengan benar, serta memelihara akuarium dengan ikan yang baik (Wijianto, Syakirin, and Mardiana 2022). Hal ini ditunjukkan melalui kemampuan peserta dalam merancang dan menata Aquascape yang lebih indah dan seimbang dibandingkan dengan hanya sekedar akuarium.

Dalam pelatihan Aquascape ini, peserta belajar bagaimana memilih tanaman air yang tepat berdasarkan karakteristiknya, seperti tingkat pencahayaan yang dibutuhkan, kebutuhan nutrisi, dan

kondisi air yang ideal. Mereka juga mempelajari tata letak estetika dengan memperhatikan proporsi, kontras warna, dan harmoni antara tanaman, material keras (misalnya batu dan kayu), dan elemen dekoratif lainnya. Peserta pelatihan juga mendapatkan pemahaman tentang cara penggunaan alat dan bahan yang benar dalam pengelolaan akuarium. Beberapa alat yang digunakan dalam aquascape seperti pompa air, filter, substrat, pupuk, dan lainnya. (Abdullah et al. 2020)

Selama pelatihan aquascape, peserta mengikuti sesi praktik pembuatan aquascape secara langsung. Mereka mempunyai kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh dari penjelasan tentang aquascape (Hariyatno et al. 2018). Mereka memilih tanaman air yang sesuai, mengatur tata letaknya dengan hati-hati dan menggunakan peralatan dan perlengkapan yang tepat termasuk pencahayaan yang sesuai sebagai pengganti sinar matahari. Instruktur memberikan panduan dan umpan balik yang memungkinkan peserta untuk terus meningkatkan keterampilan praktis dalam pengelolaan dan pemeliharaan aquascape.



Gambar 1. Pengelolaan dan perawatan akuarium.

Hasil dari pelatihan aquascape ini dapat diamati melalui kemampuan peserta dalam merancang dan mengatur aquascape yang indah dan seimbang. Aquascape yang mereka ciptakan menunjukkan kecermatan dalam pengaturan tata letak, tata cahaya, keharmonisan antara tanaman dan elemen dekoratif, serta kebersihan dan kesehatan tanaman dan ikan penghuninya yang terjaga. Keseluruhan hasil ini mencerminkan peningkatan keterampilan praktis peserta dalam mengelola aquascape.

Secara nyata, dapat dilihat bahwa melalui pelatihan aquascape, anggota Karang Taruna kecamatan Kesamben mengalami peningkatan keterampilan praktis dalam mengelola dan merawat akuarium dalam bentuk aquascape. Peserta pelatihan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, dan hasilnya terlihat dalam desain aquascape yang indah dan seimbang yang mereka ciptakan.



Gambar 2. Desain Aquascape yang diciptakan

Pemahaman tentang penggunaan alat dan bahan yang benar dalam mengelola akuarium (Priono and Satyani 2012) dalam bentuk aquascape juga sudah diberikan kepada peserta pelatihan. Peserta diajarkan cara menggunakan alat seperti pemompa air, filter, dan lampu pencahayaan dengan efektif dan aman agar kehidupan dalam air dapat seimbang. Mereka juga belajar mengenai pemilihan dan penggunaan bahan seperti substrat, karbon aktif, dan pupuk untuk menjaga kondisi optimal dalam aquascape yang diproduksi.

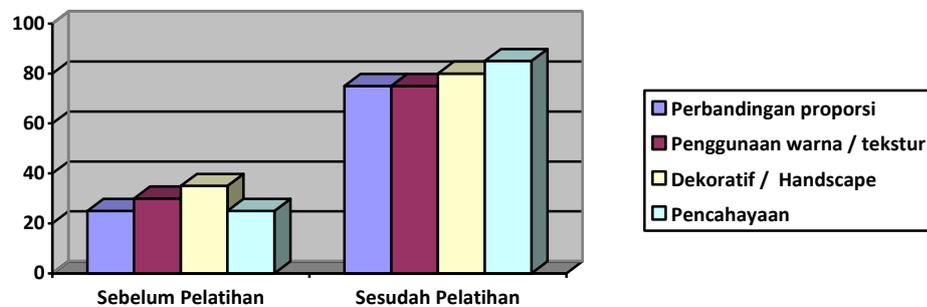
Penekanan pada pentingnya pemeliharaan yang baik untuk menjaga kebersihan dan kesehatan aquascape juga diajarkan pada peserta pelatihan. Mereka diajarkan tentang prosedur perawatan seperti penggantian air secara rutin, pembersihan hardscape dan tanaman yang mati, serta pengendalian alga. Dengan pemahaman dan keterampilan ini, peserta pelatihan mampu merawat aquascape dengan baik dan menjaga lingkungan yang seimbang untuk tanaman dan hewan di dalamnya.

Maka dapat dipastikan bahwa melalui pelatihan aquascape yang dilaksanakan, terjadi peningkatan keterampilan praktis anggota Karang Taruna di kecamatan Kesamben dalam mengelola dan merawat akuarium dalam bentuk aquascape. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam pemilihan tanaman air, pengaturan tata letak, penggunaan alat dan bahan yang benar, serta pemeliharaan akuarium yang baik, tercermin dalam kemampuan peserta dalam merancang dan mengatur akuarium dalam bentuk aquascape yang indah dan seimbang.

Peningkatan Pemahaman Konsep

Pelatihan Aquascape yang dilaksanakan telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman konsep anggota Karang Taruna di Kecamatan Kesamben terkait perawatan akuarium dalam bentuk aquascape. Dalam pelatihan aquascape, peserta akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip desain aquascape, estetika, serta pentingnya harmoni dan keselarasan dalam merancang akuarium. Peserta pelatihan akan diajarkan tentang konsep dasar desain aquascape, termasuk pemilihan tanaman air yang sesuai, pengaturan tata letak yang estetis, dan pemanfaatan elemen dekoratif yang tepat (Han and Noor 2023).

Dalam pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip desain aquascape, peserta pelatihan akan mempelajari aspek-aspek seperti perbandingan proporsi, penggunaan warna dan tekstur, serta kontras yang menarik dalam merancang akuarium. Mereka juga akan belajar tentang pentingnya menciptakan harmoni dan keselarasan antara elemen-elemen dalam akuarium, seperti tanaman, hardscape (batu, kayu), dan elemen dekoratif lainnya. Pemahaman yang lebih mendalam tentang estetika dalam aquascape akan membantu peserta untuk mengembangkan kepekaan terhadap keindahan visual (Farmer 2020). Mereka akan diajarkan tentang pengaturan tata letak yang menarik dan seimbang, sehingga menciptakan tampilan yang estetis dan menarik bagi pengamat. Peserta juga akan mempelajari teknik-teknik khusus, seperti penggunaan perspektif dan pencahayaan yang tepat, untuk menciptakan efek visual yang menarik dalam aquascape.



Gambar 3. Grafik 1. Peningkatan pemahaman aquascape

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa setelah pelatihan aquascape dilaksanakan, anggota karang taruna di kecamatan Kesamben yang menjadi peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman tentang aquascape dibandingkan dengan sebelum mereka mengikuti pelatihan aquascape. Pemahaman tersebut diantaranya adalah terkait perbandingan proporsi kehidupan di dalam aquascape, penggunaan warna atau tekstur dalam aquascape, dekoratif atau desain peletakan dari pepohonan dalam aquascape, hingga penataan pencahayaan yang digunakan sebagai pengganti matahari dalam aquascape.

Secara keseluruhan, pelatihan aquascape memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip desain aquascape, estetika, serta pentingnya harmoni dan keselarasan dalam merancang akuarium. Pemahaman ini akan memberikan dasar yang kuat bagi peserta untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas mereka dalam merancang akuarium yang indah dan menarik. Selama pelatihan, peserta diajarkan tentang prinsip dasar dalam merancang dan mengatur tata letak akuarium, seperti pemilihan tanaman air yang tepat, penggunaan elemen dekoratif, dan penempatan hardscape (misalnya batu dan kayu). Mereka juga belajar tentang

komposisi visual yang menarik, kontras warna, proporsi yang seimbang, dan keselarasan antara elemen-elemen yang ada di dalam akuarium.

Maka dapat dipastikan bahwa melalui pelatihan aquascape memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman konsep anggota Karang Taruna di kecamatan Kesamben terkait aquascape. Pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip desain, estetika, serta kaitan komponen dalam akuarium akan memberikan dasar yang kuat bagi anggota Karang Taruna di kecamatan Kesamben untuk merancang dan mengelola akuarium dalam bentuk aquascape dengan lebih baik.

Peningkatan Kreativitas

Pelatihan aquascape berhasil meningkatkan kreativitas anggota Karang Taruna di kecamatan Kesamben dalam merancang dan mengatur akuarium dalam bentuk aquascape. Peserta pelatihan diberikan kebebasan untuk mengaplikasikan imajinasi dan kreativitas mereka dalam menciptakan desain akuarium yang unik (M. A. Bin Mohammad et al. 2021). Melalui pelatihan ini, peserta dapat mengembangkan ide-ide kreatif mereka dan menerapkannya dalam merancang tata letak, menggunakan elemen dekoratif, dan menciptakan suasana yang unik dalam akuarium.

Hasil dari pelatihan ini terlihat dari desain akuarium yang dihasilkan oleh peserta yang kreatif dan orisinal. Mereka mampu menggabungkan berbagai elemen seperti tanaman, hardscape, dan elemen dekoratif dengan cara yang unik dan menarik. Desain akuarium yang dihasilkan mencerminkan kemampuan peserta dalam merancang tata letak dengan gaya yang berbeda-beda, memperlihatkan kekreatifan mereka dalam menciptakan sesuatu yang baru dan unik.

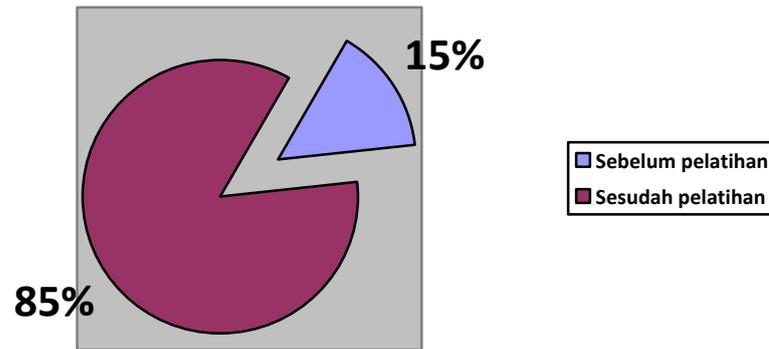


Gambar 4. Kreativitas aquascape

Secara nyata, pelatihan Aquascape berhasil meningkatkan kreativitas anggota Karang Taruna di kecamatan Kesamben dalam merancang dan mengatur akuarium. Peserta pelatihan dapat mengaplikasikan imajinasi dan kreativitas mereka dalam menciptakan desain akuarium dalam bentuk aquascape yang unik dan orisinal. Hasilnya, mereka mampu menghasilkan aquascape dengan desain yang kreatif dan menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka dalam merancang dan mengatur tata letak aquascape.

Peningkatan Tanggung Jawab

Pelatihan aquascape pada umumnya juga berkontribusi dalam meningkatkan tanggung jawab peserta pelatihan dalam menjaga alam (Hariyadi and Andriawan 2022). Anggota karang taruna di kecamatan Kesamben yang menjadi peserta pelatihan aquascape juga diajarkan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan akuarium dalam bentuk aquascape tersebut. Peserta diajarkan juga tentang cara merawat tanaman dan hewan didalamnya dengan penuh tanggung jawab. Hal ini melibatkan tugas-tugas seperti memberi makan dengan benar, memantau kondisi aquascape, dan menjaga kebersihan air. Dengan pelatihan ini, anggota karang taruna yang menjadi peserta pelatihan menjadi lebih bertanggung jawab dalam menjaga kestabilan dan kesehatan aquascape serta kesejahteraan hewan dan tanaman didalamnya.



Gambar 5. Grafik 2. Peningkatan tanggungjawab merawat tanaman dan hewan

Berdasarkan data evaluasi di lapangan diketahui bahwa terjadi peningkatan tanggungjawab merawat tanaman dan hewan di dalam aquascape. Anggota karang taruna di kecamatan Kesamben yang menjadi peserta pelatihan semakin memahami tanggung jawab dalam merawat tanaman dan hewan di dalam aquascape seperti tanggungjawab memberi makan dengan benar, memantau kondisi aquascape, dan menjaga kebersihan air.

Peningkatan potensi usaha aquascape

Pelatihan aquascape yang dilaksanakan ini dapat menjadikan anggota karang taruna di kecamatan Kesamben meningkatkan jumlah produk aquascape yang dihasilkan. Hal ini terbukti dengan adanya produk-produk aquascape hasil pelatihan yang meskipun belum semua menjadi produk yang siap dipasarkan, mengingat unsure keindahan dalam aquascape akan dapat terbentuk setelah beberapa hari. Hal ini dikarenakan tanaman air yang ada di dalam aquascape baru akan hidup lebih merata dalam beberapa hari.

Oleh karena itu, harapan dalam jangka panjang setelah mengikuti pelatihan aquascape ini, anggota karang taruna di kecamatan Kesamben memiliki potensi untuk mengembangkan usaha aquascape. Potensi ini sangat mungkin dikembangkan, mengingat sumber daya alam yang tersedia di kecamatan kesamben yang merupakan daerah yang teraliri oleh sungai brantas, dan terdapat hutan dataran rendah maupun masih luasnya persawahan memiliki aneka ragam tanaman dan hewan air yang dapat dimanfaatkan.

Selain diberi bekal pelatihan teknis tentang mekanisme dan cara memproduksi aquascape, peserta pelatihan aquascape juga dibekali tentang motivasi berwirausaha, manajemen pengelolaan usaha, hingga strategi pemasaran. Sehingga terjadi peningkatan pemahaman anggota karang taruna di Kecamatan Kesamben yang memahami tentang potensi usaha di kecamatan Kesamben, terutama potensi usaha aquascape dengan pengelolaan usaha aquascape secara baik setelah mengikuti pelatihan. hal ini dapat berpotensi pada peningkatan omset usaha yang digeluti oleh karang taruna di Kecamatan Kesamben setelah mengikuti pelatihan.

Maka, secara keseluruhan, pelatihan aquascape bagi karang taruna di Kecamatan Kesamben, kabupaten Jombang ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan Karang Taruna. Hasilnya, anggota Karang Taruna di kecamatan Kesamben dapat mengembangkan keterampilan praktis dan pemahaman konsep dalam aquascape, meningkatkan kreativitas, memiliki tanggung jawab yang lebih baik terhadap pengelolaan aquascape, serta mengembangkan pemahaman tentang potensi usaha dari sumber daya alam yang tersedia di kecamatan Kesamben. Peningkatan ini akan berdampak positif pada partisipasi aktif anggota Karang Taruna di kecamatan Kesamben dalam kegiatan sosial dan pengembangan masyarakat.

SIMPULAN

Pelatihan aquascape adalah peningkatan keterampilan praktis dalam mengelola dan merawat akuarium dalam bentuk aquascape. Peserta pelatihan aquascape diberi bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam pemilihan tanaman air yang tepat, pengaturan tata letak yang estetik, penggunaan alat dan bahan dengan benar, serta pemeliharaan aquascape yang baik. Hal ini dapat dilihat melalui kemampuan peserta dalam merancang dan mengatur aquascape yang indah dan seimbang. Hasil pelatihan aquascape bagi karang taruna di kecamatan Kesamben menunjukkan adanya peningkatan keterampilan praktis anggota karang taruna di kecamatan Kesamben terkait aquascape. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam pemilihan tanaman air, pengaturan tata letak,

penggunaan alat dan bahan yang benar, serta pemeliharaan aquascape yang baik, tercermin dalam kemampuan peserta dalam merancang dan mengatur bentuk aquascape yang indah dan seimbang.

Pelatihan aquascape ini juga memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman konsep anggota karang taruna di kecamatan Kesamben terkait aquascape. Pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip desain, estetika, serta kaitan komponen dalam akuarium akan memberikan dasar yang kuat bagi anggota Karang Taruna di kecamatan Kesamben untuk merancang dan mengelola akuarium dalam bentuk aquascape dengan lebih baik. Anggota karang taruna di kecamatan Kesamben yang menjadi peserta pelatihan juga semakin memahami tanggung jawab dalam merawat tanaman dan hewan di dalam aquascape seperti tanggung jawab memberi makan dengan benar, memantau kondisi aquascape, dan menjaga kebersihan air.

Secara keseluruhan, anggota karang taruna di kecamatan Kesamben telah mengalami peningkatan keterampilan praktis dan pemahaman konsep dalam aquascape, peningkatan kreativitas, memiliki tanggung jawab yang lebih baik terhadap pengelolaan aquascape, serta mengembangkan pemahaman tentang potensi usaha dari sumber daya alam yang tersedia di kecamatan Kesamben. Peningkatan ini akan berdampak positif pada partisipasi aktif anggota karang taruna di kecamatan Kesamben dalam kegiatan sosial dan pengembangan masyarakat.

SARAN

1. Pelatihan Lanjutan: Dalam upaya memastikan perkembangan keterampilan yang berkelanjutan, pertimbangkan untuk menyelenggarakan pelatihan aquascape tingkat lanjutan bagi peserta yang telah menyelesaikan pelatihan dasar. Program ini akan mengeksplorasi aspek-aspek yang lebih mendalam dan teknik-teknik lanjutan dalam dunia aquascape. Ini akan memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengasah keterampilan mereka lebih lanjut, mengembangkan bakat mereka, dan menghadapi tantangan yang lebih kompleks.
2. Pengembangan Keterampilan Bisnis: Untuk peserta yang tertarik untuk memanfaatkan aquascape sebagai peluang bisnis, program pelatihan tambahan dalam manajemen bisnis kecil dan pemasaran lebih lanjut dapat diberikan. Ini akan membantu mereka memahami aspek-aspek dasar dalam mengelola usaha kecil, memasarkan produk dan layanan mereka, serta menjalankan bisnis secara lebih efektif dan efisien.
3. Kampanye Lingkungan: Kesadaran lingkungan adalah elemen penting dalam program ini. Lanjutkan dengan kampanye kesadaran lingkungan di komunitas, yang mencakup penyuluhan tentang pentingnya keberlanjutan ekosistem akuatik. Melalui berbagai kegiatan seperti seminar, lokakarya, dan pembersihan sungai, program ini akan terus mendukung pelestarian lingkungan dan mengedukasi masyarakat tentang peran mereka dalam menjaga ekosistem.
4. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: Selain itu, program dapat memperluas jaringan dengan menjalin kerjasama yang lebih luas dengan toko hewan peliharaan, ahli aquascape, dan organisasi lingkungan. Kerjasama ini dapat memberikan dukungan tambahan dalam bentuk pengetahuan, sumber daya, atau peluang kolaborasi. Ini akan memperkaya pengalaman peserta dan memperluas cakupan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Akmal, Mauli Kasmi, Karma Karma, And Ilyas Ilyas. 2020. "Pengembangan Produk Ikan Hias Melalui Pelatihan Pembuatan Akuarium." *Jurnal Balireso: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5(2):86–91.
- Ayu, Sartika, And Aska Amalia Bachrudin. 2022. "Analysis Of The Effectiveness Of Muhammadiyah, Ciledug Branch, Tangerang City In The Membership Caderization Process." *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam* 13(1):223–34.
- Fadhli, Khotim, Wisnu Mahendri, M. Taufiqur Rahman, Nerisa Agenesia Widiyanto, M. Abdul Rozak, And M. Chafizh Nahdliylul. 2023. "Peningkatan Minat Wirausaha Melalui Pelatihan Aquascape." *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1):33–39.
- Farmer, G. 2020. *Aquascaping: A Step-By-Step Guide To Planting, Styling, And Maintaining Beautiful Aquariums*. Books.Google.Com.
- Han, Loo Chee, And Ilanur Muhaini Binti Mohd Noor. 2023. "Automatic Aquarium Water Change System With Real Time Monitoring Through Iot." *Journal Of Applied Technology And Innovation (E-Issn: 2600-7304)* 7(2):11.
- Hariyadi, Hariyadi, And Soni Andriawan. 2022. "Pelatihan Aquascape Untuk Kelompok Pemuda Dan Mahasiswa Muhammadiyah 'Al Muflikhun' Jetak Lor Desa Mulyoagung." *Reswara: Jurnal*

- Pengabdian Kepada Masyarakat 3(2):547–54.
- Hariyatno, H., I. Isanawikrama, D. Wimpertiwi, And Y. J. Kurniawan. 2018. “Membaca Peluang Merakit ‘Uang’ Dari Hobi Aquascape.” *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan* 2(2).
- Mohammad, M. A. B., S. N. Abas, M. I. Zakariah, And S. M. Sheriff. 2021. “Aquascape Ornamental Industry In Malaysia: A Perspective Review.” In *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science* 860(1):012044.
- Mohammad, Mohamad Azri Bin, Siti Norisikin Abas, Mohd Ihwan Zakariah, And Shahreza Md Sheriff. 2021. “Aquascape Ornamental Industry In Malaysia: A Perspective Review.” P. 12044 In *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science*. Vol. 860. Iop Publishing.
- Pramadana, M. H., M. Rivai, And H. Pirngadi. 2021. “Sistem Kontrol Pencahayaan Matahari Pada Aquascape.” *Jurnal Teknik Its* 10(1):B15–21.
- Priono, Bambang, And Darti Satyani. 2012. “Penggunaan Berbagai Jenis Filter Untuk Pemeliharaan Ikan Hias Air Tawar Di Akuarium.” *Media Akuakultur* 7(2):76–83.
- Pusparani, Mellysa. 2021. “Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia).” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2(4):534–43. Doi: 10.31933/Jimt.V2i4.466.
- Wijianto, Wijianto, M. Bahrus Syakirin, And Tri Yusufi Mardiana. 2022. “Pelatihan Pembuatan Aquascape Sebagai Salah Satu Ide Usaha Mandiri Bagi Karang Taruna Di Desa Purworejo Kabupaten Pekalongan Aquascape Making Training As One Of The Independent Business Ideas For Karang Taruna In Purworejo Village Pekalongan Regency.” 2:25–30.